

Pengaruh Penggunaan Media Gambar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Tema 3 Bagian-Bagian Tumbuhan Beserta Fungsinya di Kelas IV SD Swasta HKBP Tomuan Pematangsiantar

Fajar Ningsih Simanjuntak¹, Suprpto Manurung², Rio Parsaoran Napitupulu³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Email: fajar.juntak@gmail.com¹, suprptomanurung@rocketmail.com², napitupulurio7@gmail.com³

Abstrak

Banyak proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru tidak menggunakan teknik pengajaran dan media pembelajaran yang baik sehingga hasil belajar tidak tercapai dengan maksimal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pengaruh media gambar terhadap hasil belajar siswa pada tema 3 Bagian-bagian tumbuhan beserta fungsinya di Kelas IV SD Swasta HKBP Tomuan Pematangsiantar. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Penelitian Kuantitatif, yang menyatakan bahwa penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berupa angka-angka serta analisisnya menggunakan statistik. Desain penelitian yang akan digunakan yaitu eksperimen, dengan bentuk Pre-Experimental Design. Setelah melihat jumlah populasi penelitian yang berjumlah kurang dari 100 orang, maka sampel pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 32 siswa. Berdasarkan hasil uji dan analisis data yang telah dilakukan. Hasil dari pengujian hipotesis penelitian yaitu terdapat pengaruh yang signifikan pada penelitian ini dari data yang sudah diujikan datanya dapat dilihat dari analisis data diperoleh hasil rata-rata kelas eksperimen pada pre-test (47,50) dan post-test (81,72). Hasil penelitian pada taraf 0,05 Berdasarkan analisis data nilai pretest dan posttest menunjukkan bahwa nilai sig (2-tailed) $0,00 < 0,05$, dimana H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik yang menggunakan media gambar terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Swasta HKBP Tomuan Tahun ajaran 2022/2023.

Kata kunci: Media Gambar, Hasil Belajar, Sekolah Dasar

Abstract

Many learning processes carried out by teachers do not use good teaching techniques and learning media so that learning outcomes are not achieved optimally. The purpose of this study was to determine whether the influence of image media on student learning outcomes on theme 3 Parts of plants and their functions in Class IV SD Private HKBP Tomuan Pematangsiantar. The type of research used in this research is quantitative research, which states that quantitative research is research in the form of numbers and the analysis uses statistics. The research design that will be used is experimental, in the form of Pre-Experimental Design. After looking at the number of research populations which amounted to less than 100 people, the sample in this study were all fourth grade students, totaling 32 students. Based on the test results and data analysis that has been done. The results of testing the research hypothesis that there is a significant influence in this study from the data that has been tested the data can be seen from the data analysis obtained the average results of the experimental class on the pre-test (47.50) and post-test (81.72). The results of the study at the 0.05 level. Based on the data

analysis, the pretest and posttest values showed that the value of sig (2-tailed) was $0.00 < 0.05$, where H_0 was rejected and H_a accepted. So it can be concluded that there is a significant effect on improving student learning outcomes using image media on the learning outcomes of fourth graders at HKBP Tomuan Private Elementary School for the 2022/2023 academic year.

Keywords : *Picture Media, Learning Outcomes, Elementary School*

PENDAHULUAN

Pembelajaran tematik dengan metode ceramah yang selama ini dilaksanakan, serta minimnya alat peraga sebagai penunjang keberhasilan belajar, belum mampu meningkatkan kemampuan dan nilai hasil belajar siswa (Maidar, 2018), khususnya dalam materi tema 3 “Bagian-bagian tumbuhan beserta fungsinya”. Selama ini metode ceramah digunakan dalam proses pembelajaran yaitu siswa menyimak di saat dibelajarkan materi di atas, namun tidak mampu menyebutkan kembali apa saja bagian-bagian utama tumbuhan beserta fungsinya. Kondisi ini menyebabkan nilai hasil belajar pada materi dimaksud hanya mencapai rata-rata kelas sebesar 40, masih di bawah KKM yang ditetapkan dalam mata pelajaran IPA sebesar 70. Ketika ditanyakan, sebagian siswa menjawab bahwa ia mengalami kesulitan membedakan bagian tumbuhan beserta fungsinya (Ambarwati, 2017). Oleh sebab itu, hasil pembelajaran masih belum tercapai dengan baik.

Penerapan media belajar yang memperlihatkan gambaran nyata isi materi pembelajaran kiranya akan sangat membantu dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar (Panjaitan, 2017); (S. Utami, 2018). Media gambar yang menyajikan perihal tertentu, yaitu mengajak siswa untuk mengikuti proses belajar secara visual melalui eksplorasi langsung terhadap materi pembelajaran dengan media gambar sebagai penguat materi. Melalui gambar yang memperlihatkan sesuatu secara langsung akan menuntun siswa kepada rangsangan dan respon yang diinginkan sekaligus mengembangkan kemampuan berpikir (thinking) (Y. S. Utami, 2020).

Penerapan media gambar dilakukan untuk membimbing siswa agar mampu mendeskripsikan, menunjukkan dan memberi petunjuk sesuatu yang membutuhkan bantuan konkretisasi (Takaeb & Mone, 2018). Metode ini menekankan kepada kemampuan memahami gambar sebagai suatu keadaan yang bersifat nyata. Melalui cara ini anak memiliki daya ingat (remembering) tentang suatu persoalan secara mendalam (Saputro, 2018).

Kurangnya teknik pengajaran dan penggunaan media pembelajaran saat berlangsungnya proses belajar mengajar menyebabkan hasil belajarnya tidak tercapai dengan maksimal, sehingga sering terjadi kendala selama proses pembelajaran berlangsung seperti hal-hal berikut

Guru menyampaikan materi terlalu sederhana atau singkat karena hanya menggunakan metode ceramah, Pembelajaran berlangsung terkesan kaku dan tidak menarik (monoton) dan menyebabkan siswa cenderung mudah bosan terhadap proses pembelajaran yang vakum, siswa cenderung sukar memahami materi yang disampaikan oleh guru dikarenakan kurangnya media (alat peraga) sebagai penunjang belajar (Akbar & Tarman, 2018), sehingga siswa kebanyakan sulit mengenal dan mengetahui bagian-bagian tumbuhan sesuai dengan fungsinya, Tingkat keberhasilan belajar siswa masih banyak ditemukan tidak mencapai KKM dikarenakan kegiatan belajar berlangsung kurang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM) (Citrasmi et al., 2016).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan bahwa pada saat proses pembelajaran guru masih menggunakan metode ceramah, dan tidak disertai alat peraga sehingga membuat peserta didik menjadi bosan, mengantuk dan tidak memperhatikan pelajaran (Oktaviyanti et al., 2022). Kegiatan terdahulu yang dilakukan secara daring membuat siswa pasif dan cenderung tidak memperdulikan pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka, sehingga pembelajaran hanya berpusat pada guru. Rendahnya minat peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran terlihat pada saat pembelajaran

berlangsung banyak siswa yang tidak aktif yaitu siswa tidak bertanya saat guru member waktu untuk bertanya, siswa yang asik cerita dengan temannya dan siswa cenderung tidak merespon pertanyaan yang diberikan oleh guru, ditambah lagi hasil belajar siswa rendah dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Daftar Nilai Rata-rata Siswa Kelas IV

No	Mata Pelajaran	Jumlah siswa	Jumlah siswa yang mencapai KKM (70)	Jumlah siswa yang tidak mencapai KKM (70)
1.	IPA	32siswa	11 siswa	21 siswa
2.	Bahasa Indonesia	32 siswa	13 siswa	19 siswa

Berdasarkan tabel di atas, dapat dibuktikan bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa rendah. Oleh karena itu, dengan menggunakan media gambar sebagai sarana yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar akan memberikan kerjasama yang baik antara guru dan siswa. yaitu guru menyampaikan materi lebih kuat dan nyata karena disertai media gambar sebagai penunjang belajar, dan untuk siswa media ini sangat baik untuk mengajak siswa belajar berfikir dalam mengidentifikasi materi dalam bentuk gambar-gambar yang disediakan oleh guru, dan siswa cenderung lebih aktif belajar (Ari aditia et al., 2018). Hasil belajar materi pembelajaran tematik pada tema 3 pembelajaran ke-3 bukan hanya seperangkat konsep-konsep yang wajib dihafal namun implikasinya harus berbentuk pengetahuan dan kemampuan analisis peserta didik terhadap keberadaan lingkungan sekitarnya. Melalui penerapan media gambar diharapkan siswa dapat meningkatkan pemahamannya terhadap isi materi pembelajaran tematik pada tema 3 pembelajaran ke-3 dan menjelaskan bagian-bagian tumbuhan beserta fungsinya dengan bukti kebenaran secara empiris (Dodi Adnyana et al., 2019).

Media gambar ini sudah pernah dilakukan penelitian oleh Tarpan Suparman, Anggy Giri Prawiyogi, Reni Endah Susanti (2020), dengan judul penelitian "Pengaruh Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPA Di kelas V SD Gugus II Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Karawang tahun ajaran 2018/2019". Dengan menggunakan kelas eksperimen dan kelas kontrol yang menggunakan instrument penilaian berupa tes (pilihan berganda). Penelitian lainnya yang juga menggunakan media gambar yaitu penelitian yang dilakukan oleh H. Bunyamin, (2015) dalam jurnalnya yang berjudul "penggunaan media gambar sebagai upaya meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPA Ibtidaiyah An-Nur di kelas 1 Madrasah Kota Cirebon, dengan tujuan penelitian untuk mengetahui sejauh mana penggunaan media gambar dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Penelitian Kuantitatif. Sugiyono (2017) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berupa angka-angka serta analisisnya menggunakan statistik. Desain penelitian yang akan digunakan yaitu eksperimen, dengan bentuk Pre-Experimental Design. Desain ini tidak memiliki kelompok control, sehingga masih terdapat variabel-variabel luar yang dapat mempengaruhi variabel independen .

Pre-Experimental Design mempunyai 3 bentuk desain yaitu, One shot Case study, One-group Pretest-Posttest Design, dan Intact-group Comparison. Peneliti menggunakan One-group Pretest-Posttest Design karena hanya menggunakan satu kelas, sehingga satu kelas dijadikan kelas eksperimen. Hasil desain ini dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan

Tabel 2. Rancangan Penelitian

<i>Pre-test</i>	<i>Perlakuan</i>	<i>Post-test</i>
O ₁	X	O ₂

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berpengaruh atau tidak penggunaan media gambar dalam pembelajaran tematik tema 3 subtema 1 bagian tumbuhan serta fungsinya. Dalam menentukan sampel, peneliti mengutip pendapat Arikunto (1998 : 120) yang mengemukakan bahwa untuk sekedar acuan-acuan maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitiannya merupakan "penelitian populasi ". Setelah melihat jumlah populasi penelitian yang berjumlah kurang dari 100 orang, maka sampel pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV.

Adapun prosedur dan tahap-tahap pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

- a) Pada tahap persiapan, peneliti menyusun instrument berupa soal pretest dan posttest yang akan digunakan untuk mengumpulkan data dalam pelaksanaan penelitian nantinya.
- b) Menyusun jadwal kegiatan yang disesuaikan dengan jadwal yang ada di kelas IV SD Swasta HKBP Tomuan Pematangsiantar.
- c) Menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan menetapkan Pembelajaran dengan tema

2. Tahap Pelaksanaan

- a) Melaksanakan observasi dan memberikan pretest untuk mengetahui kemampuan awal siswa.
- b) Melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan Media Gambar.
- c) Memberikan pre-test sebelum penggunaan media gambar pada saat proses pembelajaran dan melakukan post-test setelah kegiatan pembelajaran dengan berbantuan media gambar.
- d) Menghitung mean atau rata-rata masing-masing kelompok dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa setelah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media gambar.
- e) Menganalisis data yang diperoleh dengan uji statistika yang sesuai.
- f) Melakukan uji hipotesis dengan menggunakan statistika apakah terdapat pengaruh signifikan penggunaan media gambar terhadap hasil belajar siswa.
- g) Menyusun laporan penelitian.

Tes di gunakan untuk mengukur hasil belajar tematik diawal dan diakhir pada kelas yang diberi perlakuan dengan media gambar yang berupa soal pilihan ganda, yang akan digunakan pada pretest dan posttest (Sri Antari et al., 2019). Tes digunakan untuk mendapatkan data kuantitatif berubah hasil belajar siswa. Bentuk tes yang diberikan berupa soal pilihan berganda yang terdiri atas 30 soal kelas IV Tema 3 (Suharsimi, 2013).

Dokumentasi digunakan untuk pengumpulan data yang diinginkan. Dokumentasi dapat berupa bentuk data serta foto selama kegiatan penelitian berlangsung. Seperti kegiatan situasi siswa di dalam kelas, kegiatan mengerjakan soal pre-test dan post test selama pembelajaran berlangsung (Risma Handayani & Surya Abadi, 2020).

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal. Karena data kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan metode statistik yang sudah tersedia (Priani et al., 2019). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis:

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SD Swasta HKBP Tomuan Pematangsiantar yang melibatkan kelas IV dengan jumlah total 32 siswa sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan media gambar. Sebelum kelas eksperimen diberikan perlakuan maka dilakukan pre-test terlebih dahulu untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Setelah itu diberikan perlakuan dengan menggunakan media gambar pada saat proses pembelajaran. Setelah diberikan per/lakuan mengajar dengan model pembelajaran Modelling the Way maka dilakukan post-test untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diberikan perlakuan.

Analisis Data Penelitian

1. Uji Validitas

Instrumen yang digunakan yaitu 30 butir soal pilihan berganda yang diujikan kepada 32 orang siswa. Setelah diberikan soal kepada siswa, maka dilanjutkan dengan uji validitas menggunakan SPSS Versi 25. Berdasarkan uji coba didapatkan bahwa dari 30 soal yang dilakukan pengujian terdapat 10 soal yang tidak valid dan 20 soal valid. Hal ini dapat dilihat langsung dari perbandingan rtabel dan rhitung, sehingga soal yang akan digunakan dalam pretest dan posstes sebanyak 20 soal yang valid tersebut

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ketetapan suatu instrumen apabila instrumen tersebut diulang kepada subjek yang sama, dengan menggunakan Alpha cronbach. Sebuah instrumen akan reliabel apabila hasil pengukuran dengan alat tersebut sama, jika dilakukan kepada orang yang sama namun dalam waktu yang berbeda. Reliabilitas instrumen dilakukan agar kegiatan penelitian menunjukkan hasil yang sama atau konsisten..

Tabel 3. Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0,865	0,867	20

Berdasarkan hasil perhitungan data yang diperoleh dari uji coba instrumen didapatkan nilai cronbach alpha sebesar $0,865 > 0,70$, artinya data tersebut reliabel. Dari pengujian yang dilakukan, didapatkan bahwa pada instrumen terdapat 13 soal dengan tingkat kesukaran mudah, 17 soal dengan tingkat kesukaran sedang, hal tersebut dapat dilihat langsung dari hasil spss yang telah dideskripsikan di tabel.

3. Uji Kesukaran Soal

Uji kesukaran soal dilakukan untuk melihat tingkat mudah sulitnya instrumen yang digunakan. Uji kesukaran soal didasarkan pada jumlah siswa yang menjawab suatu butir soal. Semakin banyak yang menjawab benar maka soal dapat dikatakan makin mudah. Pada uji kesukaran soal ini akan dilakukan dengan menggunakan program spss versi 25 yang telah disesuaikan dengan rumus manual yang digunakan.

4. Uji Daya Beda

Uji daya beda dilakukan dengan mengkaji tiap butir soal dari segi kesanggupan tes tersebut untuk membedakan siswa yang masuk ke dalam kategori lemah dan kategori kuat dalam hal prestasinya. Sebelumnya sebanyak 30 soal di uji dengan menggunakan spss versi 25. Didapatkan bahwa terdapat 10 butir soal yang memiliki kriteria jelek hingga jelek sekali.

Analisis Deskriptif

Setelah penulis melakukan pretest dan melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media gambar lalu memberikan posttest kepada siswa maka dari tabel diatas menunjukkan bahwa kemampuan hasil belajar siswa dalam memahami materi dari subtema bagian-bagian utama tumbuhan beserta fungsinya terjadi peningkatan pada nilai hasil belajar siswa dengan nilai posttest siswa kelas IV sudah mencapai KKM

Tabel 4. Distribusi Frekuensi

Statistics		Pretest	Posttest
N	Valid	32	32
	Missing	0	0
Mean		47,50	81,72
Median		47,50	80,00
Mode		45	85
Std. Deviation		11,216	7,471
Variance		125,806	55,822
Range		50	25
Minimum		25	70
Maximum		75	95
Sum		1520	2615

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah data yang didapat berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak normal. Pada uji normalitas ini menggunakan bantuan program spss dengan program kolmogorov-smirnov dengan kriteria liliefors significansi correction.

Tabel 5. Uji Normalitas hasil Pretest dan Posttest siswa

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Hasil PRETEST	0,131	32	0,179	0,962	32	0,315
POSTTEST	0,138	32	0,123	0,937	32	0,060

Berdasarkan tabel di atas, output One Sample Kolmogrov-Smirnov Test menunjukkan bahwa sampel berjumlah 32 siswa. Sig (2-tailed) menunjukkan nilai 0,926. Jika probabilitas > 0,05, itu berarti bahwa datanya normal. Ini berarti distribusi data bersifat normal. Berdasarkan tabel 4.5 di atas, output One Sample Kolmogrov-Smirnov Test menunjukkan bahwa sampel berjumlah 32 siswa. Dan nilai Sig (2-tailed) sebesar 0,926. Jika probabilitas > 0,05, itu berarti bahwa datanya normal. Ini berarti distribusi data bersifat normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui bahwa dua data atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama atau tidak. Pada uji homogenitas ini menggunakan spss versi 25.

Tabel 6. Uji Homogenitas dari hasil posttest dan pretest siswa

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	2,338	1	62	0,131
	Based on Median	2,413	1	62	0,125
	Based on Median and with adjusted df	2,413	1	52,090	0,126
	Based on trimmed mean	2,344	1	62	0,131

Berdasarkan hasil pengujian homogenitas pada tabel diatas, dapat diketahui nilai signifikansi adalah 0,131 pada post-test. Iniberarti bahwa nilai signifikansi lebih besar dari tingkat signifikan 0,05. Jadi, dapat disimpulkan bahwa H_0 tidak ditolak. Artinya varians data bersifat homogen. Adanya perbedaan pembelajaran dengan penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran dengan pembelajaran tidak diberi penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran. Berdasarkan tabel diatas didapatkan bahwa nilai signifikansinya lebih dari 0,05, artinya data tersebut homogen.

3. Uji t (Hipotesis)

Uji hipotesis merupakan uji yang dilakukan untuk menjawab ataupun menemukan kesimpulan dari hipotesis yang di ajukan. Pada penelitian pengujian hipotesis akan menggunakan uji dua pihak. Berdasarkan uji prayarat yang dilakukan sebelumnya yaitu uji normalitas dan homogenitas, maka untuk pengujian selanjutnya dapat dilakukan dengan pengujian parametrik. Untuk menguji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t dengan bantuan spss versi 25.

Tabel 7. Hasil Uji t

Karakteristik	Hasil uji t	Keterangan	Interpretasi
t_{hitung}	26,261	$t_{hitung} > t_{tabel}$	H_a diterima
t_{tabel}	2,03951		

Berdasarkan uji normalitas dan uji homogenitas yang telah dilakukan bahwa data bersifat normal dan homogen, untuk selanjutnya data harus dianalisis untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar siswa. Dari hasil tes peserta didik diperoleh t_{hitung} sebesar 26,261 dan t_{tabel} sebesar 2,03951 dengan taraf kesalahan 5%. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima yang menandakan bahwa adanya pengaruh media gambar terhadap hasil belajar peserta didik dibandingkan dengan pembelajaran biasa.

4. Uji N-Gain

N-gain digunakan untuk melihat efektifitas suatu metode yang digunakan. Gain score merupakan selisih antara nilai pretest dan posttest. Pada pengujian normal gain akan didapatkan berapa persen rata-rata peningkatan hasil belajar. Pada uji n gain ini menggunakan spss v25

Tabel 8. Hasil Uji N-Gain Persen

Persen Peningkatan Hasil Belajar		
		Eksperimen
N	Valid	32
	Missing	0
N-Gain Persen		65,85%

Pada tabel output SPSS Versi 25 diatas dapat dilihat peningkatan yang terjadi pada hasil belajar siswa yang menggunakan media gambar, yaitu terjadi peningkatan hasil belajar secara klasikal sebesar 65,85%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VI SD Negeri 091626 Swasta HKBP Tomuan tahun ajaran 2022/2023 mulai tanggal 11 Agustus sampai 18 Agustus 2022. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Swasta HKBP Tomuan dengan sampel kelas IV sebanyak 32 siswa.

Sebelum soal tes digunakan, soal tes terlebih dahulu di validasi, kemudian diuji cobakan. Validasi soal dilaksanakan di SD Swasta HKBP Tomuandilakukan pada tanggal 12 Agustus 2022. Tujuan ini adalah untuk mengetahui validasi dan reliabilitas butir soal tersebut. Instrumen soal yang akan diujicobakan berjumlah 30 butir soal. Setelah dilakukan uji coba validasi terdapat 20 butir soal yang valid.

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan diperoleh data hasil penelitian. Data yang diperoleh kemudian dianalisis untuk mendapat suatu kesimpulan dari hasil penelitian. Analisis data yang dilakukan yaitu analisis data Pretest dan analisis data Posttest. Data pretest digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa pada tema 3 bagian-bagian tumbuhan beserta fungsinya. Data posttest digunakan untuk melihat apakah ada perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada tema 3 bagian-bagian tumbuhan beserta fungsinya dengan menggunakan media gambar. Terdapat perbedaan antara rata-rata skor pretest maupun posttest, dimana setelah menerapkan media gambar dalam pembelajaran, hasil belajar siswa menjadi meningkat.

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian dan uji coba yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media gambar memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi tema 3 bagian-bagian tumbuhan beserta fungsinya di kelas IV SD Swasta HKBP Tomuan. Hal ini terlihat dari hasil uji perbedaan pretest dan posttest yang menunjukkan hasil posttest lebih baik dibandingkan dengan hasil pretest.

Pretest adalah tes untuk mengetahui sejauh mana materi atau bahan yang diajarkan telah dikuasai oleh siswa. Hasil penelitian diketahui bahwa nilai rata-rata pretest adalah 47,05. Sedangkan nilai rata-rata posttest adalah 81,72.

Setelah dilakukan uji normalitas pretest dan posttest kemudian dilakukan uji homogenitas. Berdasarkan uji homogenitas dengan Levene diperoleh nilai signifikansi 0,131. Berdasarkan dengan kriteria yang sudah ditentukan bahwa: Apabila nilai sig > 0,05 maka data dikatakan memiliki variasi yang homogen. Dalam hal ini terlihat bahwa 0,131 > 0,05 maka dapat disimpulkan data tersebut memiliki karakteristik yang sama atau homogen.

Uji Normalitas dan uji homogenitas telah terpenuhi sehingga dilanjutkan pada uji hipotesis dengan uji N-Gain. Dari hasil tes peserta didik diperoleh thitung sebesar 26,261 dan ttabel sebesar 2,03951 dengan taraf kesalahan 5%. Dengan demikian thitung > ttabel yang artinya Ho ditolak dan Ha

diterima yang menandakan bahwa adanya pengaruh media gambar terhadap hasil belajar peserta didik dibandingkan dengan pembelajaran biasa.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di kelas IV SD Swasta HKBP Tomuan. Dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media gambar terdapat pengaruh dalam peningkatan hasil belajar siswa pada materi tema 3 bagian-bagian tumbuhan beserta fungsinya.

Hasil ini sesuai dengan penelitian Anggreani (2018) dengan judul "Pengaruh Strategi Card Sort Berbantu Media Gambar terhadap Prestasi Belajar IPA". Hasil penelitian menunjukkan hasil posttest yaitu dari 18 siswa yang tuntas sebanyak 13 siswa atau 72,2% mencapai KKM sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 5 siswa atau 27,8%. Sedangkan hasil pretest dari 18 siswa hanya 6 atau 33,3% yang mencapai KKM sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 12 siswa atau 66,7%. Hasil analisis uji t diperoleh $t_{hitung} = 6,3060$ dan $t_{tabel} = 1,740$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,3060 > 1,740$ maka sesuai dengan rumusan hipotesis yang diujikan, H_0 ditolak dan H_a diterima, kesimpulan bahwa strategi Card Sort berbantu media gambar berpengaruh terhadap prestasi belajar IPA siswa kelas IV SDN Bumirejo 1 Karangawen Demak. Hasil yang sama juga didapatkan penelitian Fatmawati (2019) yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dengan Bantuan Media Gambar Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Sd 110 Jekka. Berdasarkan analisis data pengujian hipotesis dengan uji t ada pengaruh yang signifikan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dengan bantuan media gambar terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD 110 Jekka tahun pembelajaran 2019. Hal ini ditunjukkan oleh nilai $t_{hitung} = 2,346743$ dan $2,380 > t_{tabel} = 1,989$ dengan taraf signifikan 5%, sehingga H_0 ditolak yang berarti ada pengaruh model pembelajaran sehingga hipotesis diterima. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap hasil belajar IPA. Hal ini sesuai dengan kelebihan model pembelajaran tipe jigsaw, yaitu dapat merangsang motivasi belajar dan dapat membantu timbulnya asosiasi dengan peristiwa lain yang mudah diingat.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan bab ini peneliti menguraikan kesimpulan, implikasi batasan penelitian, dan saran yang disusun berdasarkan seluruh kegiatan penelitian mengenai pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Swasta HKBP Tomuan pada siswa kelas IV Tema 3 Sub tema 1 Materi "Bagian-bagian Tumbuhan Beserta Fungsinya" sebagai berikut : Pada kelas IV dengan materi "Bagian-bagian Utama Tumbuhan Beserta dengan Fungsinya" pembelajaran 1 di SD Swasta HKBP Tomuan pada siswa kelas IV diperoleh nilai rata-rata Pretest sebesar 47 dengan kategori tidak dapat mencapai KKM (70). Dengan menggunakan media gambar pada pembelajaran 1 "Bagian-bagian utama tumbuhan beserta fungsinya" di SD Swasta HKBP Tomuan Tahun Pembelajaran 2022/2023 kelas IV diperoleh dari hasil belajar yang meningkatkan dengan nilai rata-rata Posttest sebesar 82 dengan kategori baik dan mampu melampaui KKM (70). Berdasarkan hasil uji dan analisis data yang telah dilakukan, Hasil dari pengujian hipotesis penelitian terdapat pengaruh yang signifikan pada penelitian ini dari data yang sudah diujikan datanya dapat dilihat $\text{sig} (2 \text{ tailend}) < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan media gambar lebih meningkat, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar siswa di kelas IV SD Swasta HKBP Tomuan Tahun ajaran 2022/2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, A. A., & Tarman, T. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 1(1), 40–48. <https://doi.org/10.26618/jrpd.v1i1.1238>
- Ambarwati, R. (2017). Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Vi C Sdn 004 Tembilahan Kota. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(1), 276. <https://doi.org/10.33578/jpkip.v6i1.4107>
- Anggreani, A. L., Huda, C., & Setianingsih, E. S. (2018). Pengaruh Strategi Card Sort Berbantu Media Gambar terhadap Prestasi Belajar IPA. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2(4), 364. <https://doi.org/10.23887/jisd.v2i4.16153>
- Ari aditia, M., Margunayasa, I. G., & Kusmariatni, N. nyoman. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Siklus Belajar 5E Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2(3), 248. <https://doi.org/10.23887/jisd.v2i3.16139>
- Bunjamin, B., & Amanah, A. (2015). Penggunaan Media Gambar Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (Ipa) Di Kelas I Madrasah Ibtidaiyah An-Nur Kota Cirebon. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 2(2). <https://doi.org/10.24235/al.ibtida.snj.v2i2.128>
- Citrasmi, N. W., Wirya, N., & Tegeh, I. M. (2016). Pengaruh model pembelajaran scramble berbantuan media gambar terhadap hasil belajar IPA di SD. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 4(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jjpsd.v4i2.8425>
- Dodi Adnyana, I. G. A., Margunayasa, I. G., & Kusmariatni, N. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Word Square Berbantuan Media Gambar terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(1), 79. <https://doi.org/10.23887/jisd.v3i1.17661>
- Fatmawati, F. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dengan Bantuan Media Gambar Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Sd 110 Jekka. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Keguruan*, 4(2), 13–22. <https://doi.org/10.47435/jpdk.v4i2.315>
- Maidar, E. (2018). Penggunaan Media Gambar pada Mata Pelajaran IPA Materi Ciri-Ciri dan Kebutuhan Makhluk Hidup Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III SDN. No. 031/ XI Kampung Dalam Tahun 2016/2017. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 18(2), 266. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v18i2.472>
- Oktaviyanti, I., Amanatulah, D. A., Nurhasanah, N., & Novitasari, S. (2022). Analisis Pengaruh Media Gambar terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5589–5597. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.2719>
- Panjaitan, S. (2017). MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA MELALUI MEDIA GAMBAR PADA SISWA KELAS IIA SDN 78 PEKANBARU. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(1), 252. <https://doi.org/10.33578/jpkip.v6i1.4105>
- Priani, I., Manuaba, I. B. S., & Darsana, I. W. (2019). Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Gugus III Kuta Utara Tahun Pelajaran 2017/2018. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 7(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jjpsd.v7i1.16972>
- Risma Handayani, N. P., & Surya Abadi, I. B. G. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Langsung Berbantuan Media Gambar Terhadap Kompetensi Pengetahuan Matematika Siswa Kelas IV SD. *Mimbar Ilmu*, 25(1), 120. <https://doi.org/10.23887/mi.v25i1.24767>
- Saputro, L. E. (2018). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV. *SEMINAR NASIONAL HARDIKNAS 2018*.
- Sri Antari, N. L. G., Pudjawan, K., & Wibawa, I. M. C. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPA. *International Journal of Elementary Education*, 3(2), 116. <https://doi.org/10.23887/ijee.v3i2.18512>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. BANDUNG : Alfabeta, CV.
- Suharsimi, A. (2013). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan edisi 2*. Jakarta PT Bumi Aksara.
- Suparman, T., Prawiyogi, A. G., & Susanti, R. E. (2020). PENGARUH MEDIA GAMBAR TERHADAP HASIL BELAJAR IPA PADA SISWA SEKOLAH DASAR. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 250–256.

<https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i2.332>

- Takaeb, M. J., & Mone, F. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Tipe Group Investigation Berbantuan Media Gambar Terhadap Prestasi Belajar Siswa-Siswi Kelas VIII SMP Negeri 3 Soe. *Jurnal Sains Dan Edukasi Sains*, 1(2), 33–38. <https://doi.org/10.24246/juses.v1i2p33-38>
- Utami, S. (2018). PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1), 137. <https://doi.org/10.33578/jpfkip.v7i1.5346>
- Utami, Y. S. (2020). Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 2(1), 104–109. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v2i1.607>